

## ABSTRAK

**Muhammad Fachri Husaini.** 180103030347 Studi Kasus Pandangan Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Pembimbing : (1) Abdul Hakim, M. Ag, (2) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025

**Kata Kunci :** Karamah, Tasawuf, Syekh Muhammad Nafis al-Banjari, Pandangan Ulama Tabalong

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan ulama yang khususnya di Tabalong terhadap karamah Syekh Muhammad Nafis al-Banjari serta menganalisisnya dalam perspektif tasawuf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap lima tokoh spiritual Kalimantan Selatan di daerah Tabalong, yakni Guru Hamdani, Guru Ahmad, Guru Idham, Guru Ribhan, dan Guru Syahruji. Lokasi penelitian berpusat di Desa Binturu, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ulama tersebut secara umum memaknai karamah Syekh Muhammad Nafis bukan dalam bentuk fenomena lahiriah atau keajaiban fisik, melainkan sebagai manifestasi keilmuan dan kedalaman makrifat kepada Allah. Kitab Addurunnafis dipandang sebagai bentuk karamah terbesar, karena memuat ajaran tauhid yang mendalam serta menjadi rujukan penting dalam khazanah tasawuf Banjar. Fenomena keberadaan lebih dari satu makam Syekh Nafis diinterpretasikan secara simbolik sebagai refleksi keluasan ruhani dan strategi dakwah dalam menghadapi masa kolonial.

Dari perspektif tasawuf, karamah dipahami sebagai tajalli dan hasil dari maqam ma'rifat, yang tidak selalu dapat dilihat secara lahiriah. Tradisi ziarah, pengajian rutin kitab Addurunnafis, serta keyakinan masyarakat terhadap barakah dari makam beliau, memperlihatkan bahwa warisan spiritual Syekh Muhammad Nafis terus hidup dan berakar dalam praktik keberagamaan masyarakat Banjar. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami karamah dalam konteks spiritualitas dan kedalaman batin, sebagaimana diajarkan dalam tradisi tasawuf.